

BAB 3

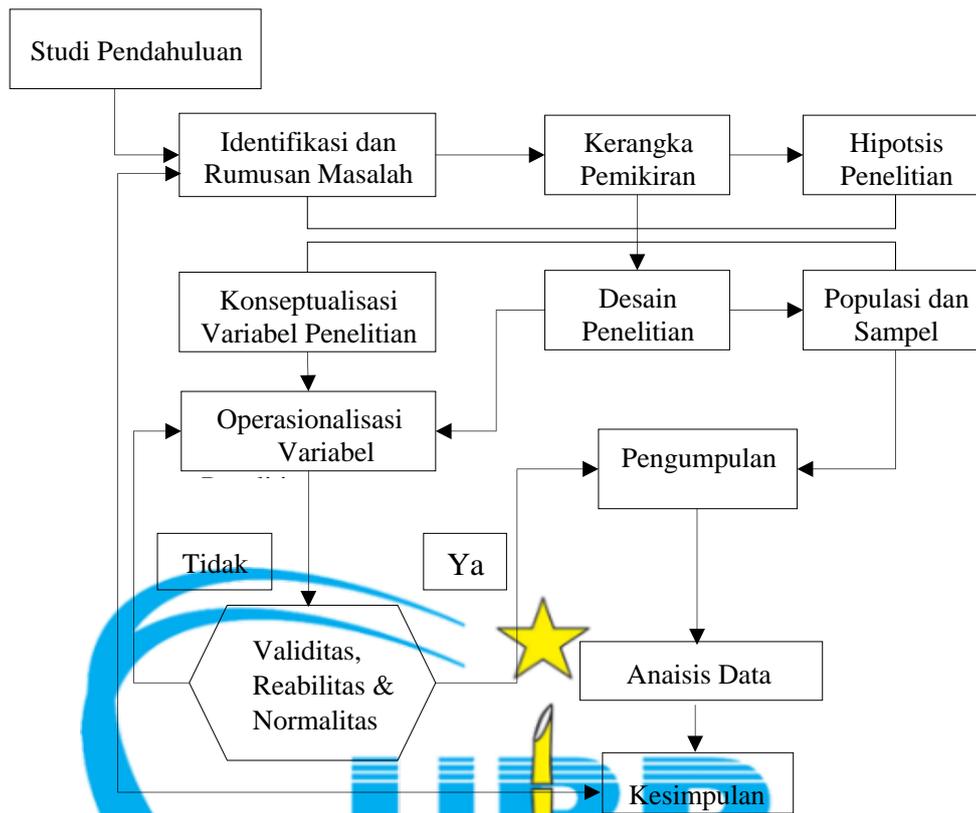
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya melibatkan pengambilan jumlah sampel yang telah ditentukan dari populasi yang ada. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus tertentu yang dipilih sesuai dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi yang diteliti. (Yudi Marihot, Sapta Sari, 2022:240).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif kuantitatif. Secara deskriptif penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai fenomena yang sedang diteliti yaitu dalam konteks penelitian pada UMKM di Pasar Johar Karawang metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan menjelaskan mengenai modal, lama usaha, dan pendapatan pada UMKM di Pasar Johar Karawang berdasarkan fakta dan data yang dikumpulkan. Sedangkan secara verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis atau teori yang sudah dirumuskan terkait hubungan antara modal, lama usaha, dan pendapatan pada UMKM di Pasar Johar Karawang.

Berdasarkan sumber data, data yang termasuk dalam kategori data primer meliputi modal, lama usaha, dan pendapatan. Hal ini karena data yang digunakan untuk penelitian berasal dari informasi yang diperoleh langsung dari pelaku UMKM di Pasar Johar Karawang.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber : Buku Panduan Skripsi, 2021

KARAWANG

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Pasar Johar, Desa Adiarsa Timur, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Alokasi waktu untuk melakukan penelitian ini selama 8 bulan, dengan rincian agenda sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pra penelitian	■							
2	Penulisan proposal skripsi	■	■						
3	Perbaikan proposal skripsi			■					
4	ACC proposal skripsi			■	■				
5	Seminar proposal skripsi					■			
6	Pengumpulan data					■	■		
7	Analisis data							■	
8	Penulisan skripsi								■
9	ACC skripsi								■
10	Sidang skripsi								■

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2023

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Indryani et al., 2022:85) definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai variabel yang telah diartikulasikan berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat yang dapat diukur atau diobservasi secara konkret dan indikator yang digunakan dalam penelitian, sehingga menjadi dasar untuk mengumpulkan data. Definisi operasional digunakan untuk menggambarkan dan memberikan informasi yang jelas dalam pemahaman terhadap judul penelitian supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Skala	No Item
1	Modal (X1)	1. Jumlah modal	a. Jumlah modal sangat diperlukan untuk membangun usaha	Likert	1
			b. Semakin lama usaha, maka jumlah modal		2

Sumber : * (Mulyawan, 2015)

** (Hasan, 2020:213)

*** (Hantono & Ufrida, 2018:17)

**Tabel 3.2 (Lanjutan)
Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Skala	No Item
			yang diperlukan semakin banyak c. Semakin besar modal usaha, maka pendapatan akan meningkat		3
		2. Sumber modal	a. Membuka usaha dari modal sendiri b. Pendapatan yang diterima sesuai apabila modal yang digunakan dari modal sendiri c. Membuka usaha dari modal pinjaman d. Meminjam modal dengan bunga yang kecil e. Pendapatan yang diterima sesuai apabila modal yang digunakan dari modal pinjaman f. Modal usaha yang digunakan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha saya g. Membuka usaha dengan modal yang digunakan lebih dari satu		4 5 6 7 8 9 10

Sumber : * (Mulyawan, 2015)

** (Hasan, 2020:213)

*** (Hantono & Ufrida, 2018:17)

**Tabel 3.2 (Lanjutan)
Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Skala	No Item
2	Lama Usaha (X2)	1. Masa kerja	a. Semakin lama usaha dijalankan maka usaha saya semakin meningkat	Likert	1
			b. Semakin lama usaha dijalankan maka jumlah pelanggan akan semakin meningkat		2
			c. Lama usaha dapat mempengaruhi pendapatan		3
			d. Semakin lama dalam menjalankan usaha maka semakin tinggi peluang untuk memperoleh tingkat pendapatan		4
			e. Semakin lama usaha dijalankan maka semakin tinggi tingkat pendapatan yang didapat		5
		2. Tingkat wawasan dan kreatifitas	a. Semakin lama usaha dijalankan maka akan semakin banyak pengetahuan yang didapat		6
			b. Semakin lama usaha dijalankan maka keterampilan yang dimiliki semakin		7

Sumber : * (Mulyawan, 2015)

** (Hasan, 2020:213)

*** (Hantono & Ufrida, 2018:17)

**Tabel 3.2 (Lanjutan)
Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Skala	No Item
			baik c. Lama usaha menjadikan saya mengetahui perilaku konsumen dan dapat mengembangkan kreativitas usaha		8
		3. Penguasaan terhadap pekerjaan atau peralatan	a. Lama usaha menjadikan saya mengetahui selera konsumen b. Lama usaha yang dijalankan dapat menambah penguasaan terhadap usaha yang dijalankan		9 10
3	Pendapatan (Y)	1. Gaji dan upah (Pendapatan)	a. Gaji dan upah dapat meningkat apabila kinerja karyawan telaten dalam bekerja b. Gaji dan upah karyawan dapat meningkat apabila pendapatan usaha juga meningkat	Likert	1 2
		2. Pendapatan kekayaan	a. Pendapatan usaha mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari b. Pendapatan usaha mampu menjamin		3 4

Sumber : * (Mulyawan, 2015)

** (Hasan, 2020:213)

*** (Hantono & Ufrida, 2018:17)

**Tabel 3.2 (Lanjutan)
Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Skala	No Item
			kesejahteraan keluarga		
			e. Pedagang mendapatkan keuntungan setiap harinya		5
			f. Pendapatan yang diterima memberikan keuntungan untuk meningkatkan usaha		6
			g. Pendapatan usaha dapat meningkat apabila menambah modal		7
			h. Pendapatan usaha mengalami peningkatan karena berdiri sejak lama		8
		3. Pendapatan dari sumber lain	a. Usaha mendapatkan bantuan dana dari pemerintah		9
			b. Usaha mendapatkan pendapatan tambahan dari supplier yang memasok atau menyuplai barang dagangan		10

Sumber : * (Mulyawan, 2015)

** (Hasan, 2020:213)

*** (Hantono & Ufrida, 2018:17)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Gumanti et al., 2018) populasi merupakan seluruh kelompok manusia, kejadian (peristiwa), atau benda (sesuatu) yang menjadi fokus minat

peneliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh pelaku UMKM di Pasar Johar Karawang yaitu sebanyak 600 UMKM.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Yudi Marihot, Sapta Sari, 2022:362) mendefinisikan sampel sebagai anggota dari populasi yang dipilih menggunakan teknik sampling. Sampel harus secara tepat mencerminkan kondisi dan karakteristik populasi yang diteliti, sehingga kesimpulan dari penelitian berdasarkan sampel dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi.

Teknik pengambilan sampel harus dilakukan dengan akurat dan tepat guna mewakili keseluruhan populasi tersebut. Untuk tujuan tersebut, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{600}{1 + 600(0,1)^2} = 86$$

Ket :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah keseluruhan populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 10%

Berdasarkan rumus sampel dan hasil perhitungan yang telah disebutkan sebelumnya, jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sebanyak 86 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu metode untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh sampel yang representatif dengan mempertimbangkan karakteristik dan distribusi dari populasi yang diteliti. (Yudi Marihot, Sapta Sari, 2022:364).

Dalam penelitian, digunakan teknik sampling yang disebut sebagai *purposive sampling (non probability sampling)*. Artinya, penentuan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan oleh peneliti. (Sugiono, 2018:156).

Dalam hal ini, pertimbangan tersebut adalah memilih pelaku Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) di Pasar Johar Karawang yang masih aktif beroperasi hingga waktu penelitian selesai. Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

3.5.1.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya melalui pengamatan dan pencatatan. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari pelaku Usaha Mikro, dan Menengah di Pasar Johar Karawang.

3.5.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumber yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya. Pada penelitian ini, data sekunder meliputi data mengenai para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di pasar Johar Karawang, hasil penelitian terdahulu sebagai *literature review*, dan lain-lain.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Yudi Marihot, Sapta Sari, 2022) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan merupakan aspek penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data berkualitas. Tanpa pemahaman yang mendalam mengenai teknik pengumpulan data, seorang peneliti akan kesulitan mencapai standar yang diharapkan dalam memperoleh data yang valid dan relevan. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.5.2.1 Observasi

Observasi merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis tentang objek penelitian, baik melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung. (Yudi Marihot, Sapta Sari, 2022:125).

3.5.2.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya (Sugiono, 2018:230). Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup, di mana responden dapat memilih jawaban dari beberapa alternatif yang telah disediakan (option). Kuesioner ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan pengaruh modal dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM di Pasar Johar Karawang. Pembagian kuesioner dilakukan dengan cara langsung mendatangi pelaku UMKM di Pasar Johar Karawang.

Tabel 3.3
Teknik Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2023

3.5.2.3 Dokumentasi

Penulis memanfaatkan metode dokumentasi guna mengumpulkan data, yang melibatkan berbagai jenis tulisan sebagai sumber informasi, gambar, dan momen-momen dari pelaku UMKM di Pasar Johar Karawang. Metode ini digunakan untuk melengkapi data mengenai gambaran pelaku UMKM di Pasar Johar Karawang.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiono, 2018:166-168) instrumen penelitian bertujuan untuk menilai nilai dari variabel yang sedang diteliti. Untuk pengukuran data, digunakan teknik Skala Likert yang digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial tertentu. Variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti secara spesifik diuraikan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen, yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (Y) adalah Pendapatan, sedangkan variabel independen (X) adalah Modal (X1), dan Lama Usaha (X2). Dengan objek penelitian adalah pelaku UMKM di Pasar Johar Karawang.

3.5 Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut (Darma, 2021:7) uji validitas adalah suatu cara yang digunakan untuk mengevaluasi apakah setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian adalah valid atau sesuai. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan atau pernyataan dinilai berdasarkan total tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan tersebut, dan total skor untuk setiap variabel dihitung. Proses uji validitas melibatkan korelasi antara skor jawaban dari masing-masing responden dengan total skor variabel terkait. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi 0,50 (5%).

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Menurut (Darma, 2021:17) uji reabilitas merupakan metode yang digunakan untuk mengukur keandalan variabel yang diukur melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Proses uji reabilitas melibatkan perbandingan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat signifikansi yang biasa digunakan adalah 0,5, 0,6, hingga 0,7, tergantung pada kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, instrumen dianggap reliabel jika variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Sebaliknya, jika nilai koefisien *Cronbach's alpha* kurang dari 0,60 maka dianggap tidak reliabel.

Adapun kriteria pengujian uji reabilitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

3.6.1.3 Uji Normalitas

Menurut (Duli, 2019) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai-nilai residual memiliki distribusi yang mengikuti pola normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,50. Berikut adalah kriteria uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* :

- a. Jika nilai signifikansi > $\alpha = 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi < $\alpha = 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Rancangan Analisis

Menurut (Sugiono, 2019) analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun tabel data dari seluruh responden berdasarkan variabel yang relevan, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti dalam bentuk yang sesuai, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan atau rumusan masalah penelitian, dan juga melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.2.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiono, 2018:238) analisis deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah terkumpul, tanpa melakukan generalisasi atau menyimpulkan hasil yang berlaku untuk populasi secara umum. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan jawaban atau gambaran rinci terhadap rumusan masalah yang diajukan dengan tujuan mengetahui karakteristik data yang diolah menggunakan berbagai rentang skala. Rentang skala ditentukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana : n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Rentang skala terendah = skor Terendah x jumlah sampel

Rentang skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel Diketahui :

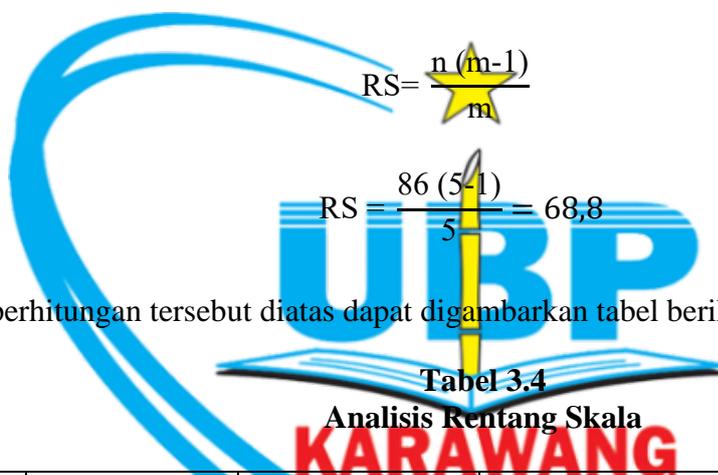
n = 86 responden

m = 5 skor

Perhitungan skala terendah = 1 x 86 = 86

Perhitungan skala tertinggi = 5 x 86 = 430

Sehingga dapat dihitung dalam penelitian ini rentang skalanya adalah :



$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{86(5-1)}{5} = 68,8$$

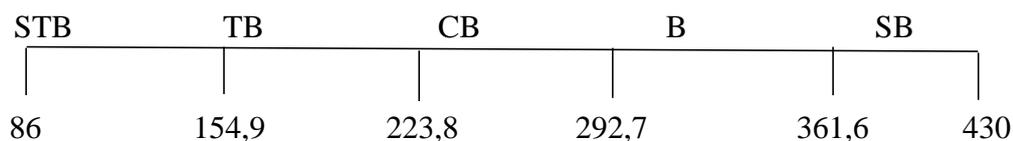
Hasil perhitungan tersebut diatas dapat digambarkan tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Analisis Rentang Skala

Bobot Skor	Rentang skala	Modal	Lama Usaha	Pendapatan
1	86 – 154,8	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	154,9 – 223,7	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	223,8 – 292,6	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	292,7 – 361,5	Baik	Baik	Baik
5	361,6 - 430	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : (Sugiono, 2018:170) Hasil olah penulis, 2023

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat dianalisis dan digunakan untuk menentukan rentang skala yang kemudian dapat memperkirakan pengaruh modal dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM di Pasar Johar Karawang. Rentang skala ini dapat diilustrasikan dengan menggunakan Bar Skala atau Bar Scale:



Gambar 3.2
Bar Scale

Sumber : (Sugiono, 2018:170) Hasil olah peneliti, 2023

3.6.2.2 Transformasi Data

Data variabel yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan dalam penelitian ini berbentuk ordinal, namun untuk analisis lebih lanjut, diperlukan skala pengukuran data yang setidaknya berskala interval. Oleh karena itu, metode transformasi data yang umum digunakan adalah MSI (*Method of Successive Interval*). Langkah-langkah transformasi data ordinal, ke data interval menurut (Riduwan & Engkos Achmad Kuncoro, 2017:30) sebagai berikut :

1. Dari setiap kuesioner yang telah disebar, perlu memperhatikan setiap poin jawaban.
2. Pada setiap poin jawaban, dihitung jumlah responden yang memilih skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi diubah menjadi proporsi (membaginya dengan jumlah total responden, dan hasilnya disebut proporsi).
4. Proporsi kumulatif diperoleh (menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap respon).
5. Nilai Z dihitung untuk setiap proporsi kumulatif menggunakan tabel distribusi normal.
6. Pada setiap nilai Z perlu memutuskan nilai tinggi densitas (ditentukan dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7. Nilai skala ditentukan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{density lower limit} - \text{density upper limit}}{\text{area under limit} - \text{area under lower limit}}$$

8. Mentransformasikan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + (1 + (NSmin))$$

3.6.2.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji apakah hasil penelitian memiliki pengaruh atau dampak dari modal dan lama usaha terhadap pendapatan pada UMKM di Pasar Johar Karawang. Dalam analisis verifikatif, terdapat dua jenis analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi dan analisis jalur.

1. Analisis Korelasi

Dalam penelitian ini, digunakan analisis PPM (*Pearson Product Moment*) untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2017:62), “analisis korelasi PPM merupakan salah satu pendekatan untuk mengetahui keeratan antara satu variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependent)”, dengan rumus :

$$r_{xr} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

x = Variabel Independen

n = Jumlah Sampel

Y = Variabel Dependen

Dengan “ketentuan bila $rs = +1$ atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan positif dan sangat kuat sekali bersifat searah. Bila $rs = -1$ sampai dengan 1, maka korelasi kedua variabel bersifat negatif sehingga kenaikan nilai-nilai Y yang sebaliknya”.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiono, 2018:250)

2. Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan “untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung”. Tahapan untuk menentukan analisis jalur, sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis.
2. Merumuskan persamaan struktural :

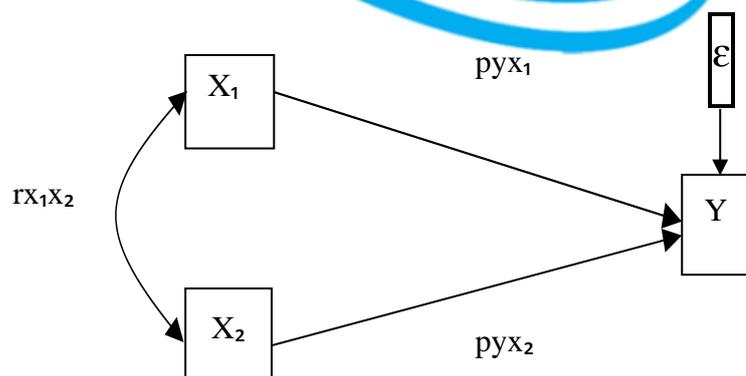
$$Y = \beta_{yx1}X_1 + \beta_{yx2} + \epsilon$$

3. Perhitungan koefisien jalur berdasarkan koefisien regresi dilakukan.
4. Diagram jalur lengkap disusun, dan sub-strukturnya ditentukan serta persamaan strukturnya dirumuskan berdasarkan hipotesis yang diajukan.
5. Koefisien regresi dihitung untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi berganda.
6. Koefisien jalur dihitung secara simultan, dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0: \beta_{yx1} = \beta_{yx2} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1: \beta_{yx1} = \beta_{yx2} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Berikut merupakan rancangan analisis jalur dapat dilihat pada gambar 3.3 dibawah ini :



Gambar 3.3
Analisis Jalur

Sumber : (Sugiono, 2018)

Persamaan analisis jalur :

$$Y = \beta_{YX_1} X_1 + \beta_{YX_2} X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

X_1 : Modal

X_2 : Lama Usaha

Y : Pendapatan

β_{YX_1} : Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y

β_{YX_2} : Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y

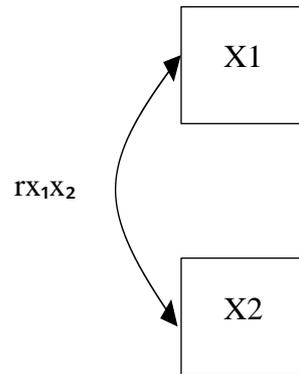
$r_{X_1X_2}$: Koefisien korelasi antara variabel independen X_1 dan X_2

ϵ (epsilon) : Faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen (diluar yang dipengaruhi yang tidak diteliti)

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independen, yaitu modal dan lama usaha, serta satu variabel dependen, yaitu pendapatan. Selain adanya pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan epsilon, juga terdapat hubungan korelatif antara kedua variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

Besarnya pengaruh dari setiap variabel dinyatakan oleh koefisien jalur (*path analysis*) dengan lambang (β), dan besarnya keeratan hubungan antar variabel dinyatakan oleh koefisien korelasi. Berdasarkan kajian teoritis dan deskriptif di atas, diagram jalur (*path analysis*) dapat digambarkan sebagai berikut :

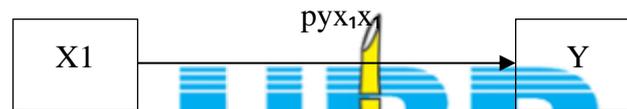
1. Sub Struktur – 1



Gambar 3.4
Sub Struktur – 1

Sumber : (Riduwan & Kuncoro, 2017)

2. Sub Struktur – 2



Gambar 3.5
Sub Struktur – 2

Sumber : (Riduwan & Kuncoro, 2017)

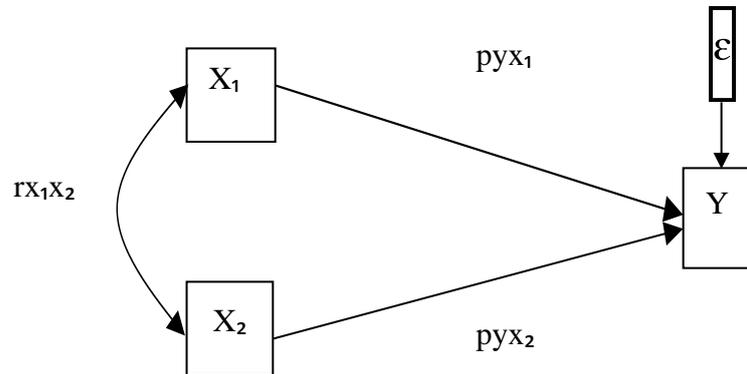
3. Sub Struktur – 3



Gambar 3.6
Sub Struktur – 3

Sumber : (Riduwan & Kuncoro, 2017)

4. Sub Struktur – 4



Gambar 3.7
Sub Struktur – 4

Sumber : (Riduwan & Kuncoro, 2017)

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t (Parsial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam perumusan hipotesis, probabilitas signifikansi (nilai p) digunakan untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan angka probabilitas signifikansi secara acuan, sebagai berikut :

1. Apabila probabilitas signifikansi lebih besar 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila probabilitas signifikansi lebih kecil 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis ini menggunakan uji t, maka diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = uji t

r = nilai koefisien korelasi

r² = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan

Hipotesis statistik :

a. Ho : $\rho_{yx_1} = 0$ (tidak berpengaruh)

b. Hi : $\rho_{yx_1} \neq 0$ (berpengaruh)

Hipotesis kalimat :

a. Ho : Modal tidak berpengaruh terhadap Pendapatan

b. Hi : Modal berpengaruh terhadap Pendapatan

2. Pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan

Hipotesis statistik :

c. Ho : $\rho_{yx_2} = 0$ (tidak berpengaruh)

d. Hi : $\rho_{yx_2} \neq 0$ (berpengaruh)

Hipotesis kalimat :

a. Ho: Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan

b. Hi : Lama Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan

3.6.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama (simultan) pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 10)}$$

Keterangan :

R² = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

k = banyaknya parameter koefisien regresi

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh nyata.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh nyata.

Pengujian secara simultan (keseluruhan) Modal dan Lama Usaha terhadap Pendapatan

Hipotesis statistik :

- a. $H_0 : \rho_1 = \rho_2 = 0$ (tidak ada pengaruh)
- b. $H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh)

Hipotesis kalimat :

- a. H_0 : Modal dan Lama Usaha secara simultan tidak mempengaruhi pendapatan
- b. H_a : Modal dan Lama Usaha secara simultan mempengaruhi pendapatan

